

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI
KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN PENGETAHUAN
AKUNTANSI TERHADAP MINAT UMKM DALAM
MENGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI
(STUDI PADA UMKM DI KOTA MALANG)**

SKRIPSI



Oleh :

RAHMA RIHADATUL AIS

NIM : 200502110022

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI
KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN PENGETAHUAN
AKUNTANSI TERHADAP MINAT UMKM DALAM
MENGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI
(STUDI PADA UMKM DI KOTA MALANG)**

SKRIPSI

Diusulkan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

RAHMA RIHADATUL AIS

NIM : 200502110022

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI
KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN PENGETAHUAN
AKUNTANSI TERHADAP MINAT UMKM DALAM
MENGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI
(STUDI PADA UMKM DI KOTA MALANG)**

SKRIPSI

Oleh

RAHMA RIHADATUL AIS

NIM : 200502110022

Telah Disetujui Pada Tanggal 21 Juni 2024

Dosen Pembimbing,



Novi Lailiyul Wafiroh, M.A

NIP. 199211012019032020

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KEMUDAHAN
PENGUNAAN, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP
MINAT UMKM MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI

SKRIPSI

Oleh
RAHMA RIHADATUL AIS
NIM : 200502110022

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 27 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Ketua Penguji
Ditya Permatasari, M.S.A., Ak
NIP. 198709202023212048
- 2 Anggota Penguji
Fadlil Abdani, M.A
NIP. 199307022019031009
- 3 Sekretaris Penguji
Novi Lailiyul Wafiroh, M.A
NIP. 199211012019032020

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Rihadatul Ais

NIM : 200502110022

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP MINAT UMKM DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 17 Juni 2024

Format saya,



Rahma Rihadatul Ais
NIM : 200502110022

MOTTO

“Gak perlu lebih hebat dari orang lain, cukup lebih baik dari diri kita yang kemarin.”

(ramadhani_rtg)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat UMKM dalam Menggunakan Aplikasi Akuntansi”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, sebagai rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI, sebagai dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., P.hD, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Novi Lailiyul Wafiroh, M.A sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu telaten dalam membimbing, serta memberikan masukan dan motivasi sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ayah saya, (Alm) Jemani. Terimakasih sudah menjadi ayah yang baik, selalu mengutamakan kebutuhan anaknya, sabar, selalu menjadi motivasi saya. Dan untuk Ibu tersayang, Mudrikah Rosita Dewi, ibu yang selalu support perjalanan saya sampai di titik ini, memberikan motivasi, kasih sayang, selalu memberikan yang terbaik buat anak tunggalnya. Saya ucapkan terimakasih atas semua doa–doa yang selalu ibu langitkan untuk rahma. Semoga ibu diberikan

kesehatan dan panjang umur. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya.

7. Hari Handoyo, terimakasih sudah menjadi support system sampai sekarang, terimakasih atas doa dan motivasi yang selalu diberikan kepada saya. Semoga selalu diberi Kesehatan dan dimudahkan urusannya!!!
8. Terimakasih teruntuk Dinda, Rif'ah, Fikro, Aufa, Ario, Haqi, Syamsi sudah menjadi teman yang baik selama ini, terimakasih selalu memotivasi dan membantu saya.
9. Teman-teman angkatan 2020 yang juga berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
10. Dan semua pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kontribusi dan dukungan yang diberikan.
11. Dan terakhir, penulis mengucapkan terimakasih untuk diri sendiri yang tetap semangat dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih sudah bertahan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
ملخص.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
PEMBAHASAN	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kajian Teori.....	15
2.2.1 Technology Acceptance Model (Tam).....	15
2.2.2 Pengetahuan Akuntansi.....	17
2.3 Kerangka Konseptual	19
2.4 Hipotesis Penelitian	20
BAB III	23
METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian	23
3.2 Lokasi Penelitian	23
3.3 Populasi Dan Sampel.....	23
3.4 Teknik Penentuan Sampel	23

3.5	Data Dan Jenis Data	24
3.6	Teknik Pengumpulan Data	25
3.7	Definisi Operasional Variabel	25
3.8	Analisis Data	29
	DAFTAR PUSTAKA	55
	LAMPIRAN	58
	Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	58
	Lampiran Tabulasi Jawaban Responden	64
	Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden	65
	Lampiran 3 Hasil Output SmartPLS	66
	Lampiran 4 Biodata Peneliti	67
	Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	68
	Lampiran 6 Jurnal Bimbingan	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 UMKM Bidang Kuliner di Kota Malang.....	1
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3. 1 Bobot Nilai Setiap Pertanyaan	25
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model TAM	15
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	19

ABSTRAK

Rahma Rihadatul Ais. 2024, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat UMKM dalam Menggunakan Aplikasi Akuntansi”

Pembimbing : Novi Lailiyul Wafiroh, M.A

Kata Kunci : Kegunaan, Kemudahan, Pengetahuan
Akuntansi, Minat, UMKM

Tujuan yang diteliti ini untuk melakukan identifikasi beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat UMKM untuk memakai aplikasi akuntansi. Faktor tersebut ialah persepsi kegunaan, kemudahan dan pengetahuan. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Malang. Sampel yang diambil dari populasi ini adalah pelaku UMKM di bidang kuliner yang telah menggunakan aplikasi akuntansi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Peneliti melakukan penyebaran kuisioner kepada sumber pertama atau objek penelitian sebagai data primer. Hasil uji yang sudah dilakukan peneliti ditemukan bahwa ketiga variabel independent tersebut yaitu persepsi kegunaan, kemudahan dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi.

ABSTRACT

Rahma Rihadatul Ais. 2024, THESIS. Title: “The Influence of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Accounting Knowledge on MSME Interest in Using Accounting Applications”

Supervisor : Novi Lailiyul Wafiroh, M.A

Keywords : Usefulness, Convenience, Accounting Knowledge, Interest, MSMEs

The aim of this research is to identify several factors that influence MSMEs' interest in using accounting applications. These factors are perceived usefulness, convenience and knowledge. The population taken in this research were MSMEs in Malang City. The samples taken from this population are MSMEs in the culinary sector who have used accounting applications. The data used in this research is primary data. Researchers distribute questionnaires to the first source or research object as primary data. The results of tests carried out by researchers found that the three independent variables, namely perceived usefulness, convenience and knowledge, had an influence on MSMEs' interest in using accounting applications.

ملخص

رهم رهدتل اعس. 2024 ، أطروحة. العنوان: " تأثير الفائدة المدركة وسهولة الاستخدام والمعرفة المحاسبية على اهتمام الشركات الصغيرة والمتوسطة باستخدام التطبيقات المحاسبية "

المشرف : نوفي ليلبول وافروه، M.A.

الكلمات المفتاحية : الفائدة، الراحة، المعرفة المحاسبية، الفائدة، الشركات الصغيرة والمتوسطة

يهدف هذا البحث إلى تحديد العديد من العوامل التي تؤثر على اهتمام المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة باستخدام التطبيقات المحاسبية. يتم إدراك هذه العوامل بالفائدة والراحة والمعرفة. كان السكان الذين تم أخذهم في هذا البحث هم الشركات الصغيرة والمتوسطة في مدينة مالانج. العينات المأخوذة من هذه الفئة من السكان هي المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في قطاع الطهي والتي استخدمت تطبيقات المحاسبة. البيانات المستخدمة في هذا البحث هي البيانات الأولية. يقوم الباحثون بتوزيع الاستبيانات على المصدر الأول أو كائن البحث كبيانات أولية. وقد توصلت نتائج الاختبارات التي أجراها الباحثون إلى أن المتغيرات المستقلة الثلاثة، وهي الفائدة المدركة، والملاءمة، والمعرفة، كان لها تأثير على اهتمام المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة باستخدام التطبيقات المحاسبية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia perkonomian sudah menjalar ke berbagai lapisan masyarakat yang tentunya lebih pesat. Dibuktikan dengan adanya persaingan yang sering terjadi di dalam perbisnisan yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM diharapkan dapat mengelola usahanya dengan baik agar bisa mencapai visi dan misinya. UMKM adalah suatu usaha yang berperan penting pada proses pertumbuhan ekonomi. UMKM saat ini memiliki kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi baik di nasional maupun daerah. Hal ini dapat dilihat saat di tengah krisis global tahun 1999-2000 yang ternyata UMKM mampu menetap, berkembang serta menjadi katup pengaman ketenagakerjaan. (L. Sari et al., 2023). Dengan adanya UMKM masyarakat dapat memenuhi kebutuhan ekonominya sehari-hari dengan mudah, contohnya adalah dengan adanya UMKM maka pengusaha membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Rohmana & Hwihanus, 2023).

Berdasarkan data dari Kementrian Koperasi dan UKM, pada tahun 2021 di Indonesia memiliki 64,2 juta UMKM. Dengan banyaknya UMKM tersebut terdiri dari 63,9 juta unit usaha mikro, 193,9 ribu unit usaha kecil, 44,7 ribu unit usaha menengah, dan 5,5 ribu unit usaha besar. Selain itu, PDB Nasional mendapatkan kontribusi dari UMKM sebesar 61,9% (<https://databoks.katadata.co.id>). Hal ini dapat disimpulkan bahwa UMKM dapat meminimalisir angka pengangguran di Indonesia. UMKM di Indonesia memiliki karakteristik, diantaranya modal yang diperlukan sedikit, tidak ada batasan minimal pendidikan, keahlian masih rendah, dan lokasi pelaksanaan UMKM masih banyak di pedesaan. Hal itu dapat membuat masyarakat kesusahan untuk mengikuti perkembangan teknologi (Rohmana & Hwihanus, 2023).

Kota Malang adalah kota terbesar kedua di Jawa Timur yang dikenal memiliki julukan “Kota Pelajar”, selain itu Kota Malang juga memiliki banyak wisata yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat dan ini menjadikannya sebagai kota wisata. Para pelajar serta wisatawan yang datang ke Kota Malang memberikan dampak positif sehingga pemerintah Kota Malang memberikan respon baik dengan memberikan peluang untuk para investor untuk membuka lapangan usaha, seperti kuliner makanan dan minuman. Hal ini dapat meningkatkan perekonomian Kota Malang, pada tabel 1.1 diketahui bahwasannya pada tahun 2021 jumlah UMKM Kota Malang bidang kuliner sebanyak 14.958, sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 15.783. berdasarkan data tersebut terdapat kenaikan jumlah UMKM sebanyak 5,51%.

Tabel 1. 1 UMKM Bidang Kuliner di Kota Malang

Kecamatan di Kota Malang	Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang Kuliner Di Kota Malang	
	2021	2022
Kedungkandang	2193	2329
Sukun	2681	2691
Klojen	2153	2159
Blimbing	3150	3164
Lowokwaru	4781	5440
Kota Malang	14958	15783

Sumber: Malang Satu Data

UMKM yang ada harus mampu dikelola dengan baik agar dapat bersaing meskipun terdapat beberapa permasalahan yang dapat mengganggu kinerja UMKM, seperti permasalahan terkait kurangnya pengetahuan pengelolaan informasi akuntansi yang disebabkan oleh latar belakang pendidikan para pelaku UMKM yang bukan dari program studi akuntansi.

Pengetahuan pengelolaan informasi akuntansi mulai pencatatan sampai penyusunan laporan keuangan UMKM masih jarang dilakukan UMKM (Raditya et al., 2022). Perlunya melakukan perkembangan informasi guna mendukung kinerja UMKM, seperti inovasi dalam bentuk aplikasi akuntansi. Perkembangan akuntansi berbasis teknologi ini membantu para pelaku UMKM dikarenakan lebih efisien, hemat waktu, serta biaya. Aplikasi akuntansi merupakan salah satu pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang bertujuan untuk siapapun yang berperan dalam UMKM dapat melakukan pencatatan sesuai siklus akuntansi dibantu oleh *smartphone* (Baydhia & Haryati, 2021).

Perkembangan teknologi melalui aplikasi dapat membantu para pelaku UMKM dalam melakukan pengelolaan informasi akuntansi menjadi lebih efektif dan efisien. Kementrian Koperasi UKM juga mendorong perkembangan teknologi informasi akuntansi dengan membuat aplikasi Lamikro sebagai wadah UKM dalam mengelola informasi akuntansinya. Adapun aplikasi yang dapat digunakan untuk mempermudah pengelolaan informasi akuntansi diantaranya DEA, MYOB, ACL, MS. EXCEL, VALUE PLUS, ZAHIR, dan lain-lain. Bank Indonesia pun turut berkontribusi pada UKM dengan membuat aplikasi SI APIK (Raditya et al., 2022). Dengan adanya aplikasi akuntansi pelaku UMKM hanya perlu menginput atau menuliskan informasi tentang bisnisnya serta proses pengelompokan, penggabungan dan data hasil yang disajikan dalam laporan keuangan yang disusun secara rapi sesuai dengan kaidah penyusunan laporan keuangan. Dalam proses berlajalannya suatu bisnis, tentunya diperlukan adanya laporan keuangan yang digunakan oleh pelaku UMKM sebagai pertimbangan kelayakan suatu usaha sebagai bentuk dukungan finansial yang diselenggarakan oleh Lembaga perbankan badan keuangan lainnya yang telah disampaikan dalam (D. W. Sari et al., (2021).

Inovasi teknologi seperti aplikasi akuntansi yang semakin populer di kalangan UKM dapat dinilai penerimaannya dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Venkatesh dan Baila

(2018) menjelaskan TAM adalah suatu purwarupa yang dirancang untuk meramalkan kesiapan seseorang terhadap pemanfaatan teknologi informasi baru yang tepat untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi akuntansi telah dikembangkan dan diimplementasikan. Venkatesh dan Morris (2000) juga menunjukkan bahwa TAM memiliki kemampuan untuk memberikan penjelasan yang efektif dan simpel terkait dengan pemanfaatan teknologi serta macam-macam perlakuan dari penggunanya. Model TAM yang dikembangkan oleh Davis (1989) memiliki dasar yang terdiri dari persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi sikap penggunaan (*attitude toward using*), persepsi minat perilaku (*behavioral intention*), dan penggunaan sistem secara actual (*actual system use*) (Raditya et al., 2022).

Minat perilaku adalah keadaan di mana pengguna memiliki kemampuan untuk membuat keputusan tentang apakah mereka ingin atau belum berkenan memanfaatkan bentuk teknologi secara tepat. Selain itu seseorang juga mampu merencanakan perlakuan di masa depan yang dapat ditetapkan jauh hari. Bentuk perlakuan individu terhadap sistem informasi memberikan kemungkinan individu dalam mencerminkan minat mereka dalam mengimplementasikan sistem tersebut. Individu akan merasa puas dengan adanya teknologi yang membantu dalam meningkatkan produktivitas dan *skill* ketika memanfaatkan sistem tersebut. Oleh karena itu, *user* akan memberikan tanggapan yang membangun serta mendukung pengoptimalan sistem tersebut (Jogiyanto, 2007).

Persepsi kegunaan merupakan faktor penting dalam TAM. Persepsi kegunaan adalah kondisi di mana individu memiliki keyakinan bahwa sistem teknologi dapat membantu dan meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas, lain halnya apabila tidak ada sistem teknologi tersebut maka proses kinerja akan terhambat. Dengan demikian, hal ini juga dapat berdampak pada kualitas hasil kerja dan prestasi dalam bekerja (Jogiyanto, 2007). Pada penelitian Raditya et al, (2022) memberikan pendapat tentang persepsi yang

berhubungan dengan manfaat akan berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan teknologi berupa aplikasi akuntansi. Begitu pula dengan penelitian Pramurindra et al, (2022) menjelaskan tentang pandangan individu dalam kegunaan berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi dalam lingkup UMKM. Hal ini dijelaskan apabila seseorang merasa teknologi memberikan manfaat maka akan digunakan sebaik mungkin, dan sebaliknya apabila teknologi dirasa kurang bermanfaat maka penggunaannya semakin sedikit. Namun, pada penelitian Aeni & Herawati (2018) menjelaskan pandangan tentang kegunaan tidak memiliki benang merah dalam hal pengaruh terhadap keinginan untuk menggunakan *e-commerce* berupa shopee.

Faktor penting dalam TAM berkaitan dengan pandangan kemudahan penggunaan yang dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas dimana seseorang memiliki suatu kepercayaan melalui pemanfaatan system tertentu, maka mereka akan lebih ringan dalam melaksanakan bisnis dan dapat meminimalisir usaha yang diperlukan dalam proses aktivitas tertentu. Kemudahan di sini diartikan sebagai ketiadaan hambatan yang berarti adalah masa sulit atau kebutuhan untuk diperlukannya suatu penambahan dalam aktivitas. Persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada persepsi penerapan sistem teknologi yang dilakukan tanpa menambah usaha dalam aktivitas tertentu (Jogiyanto, 2007).

Pada penelitian Widodo & Putri (2021) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memberikan pengaruh terhadap penggunaan aplikasi Link Aja. Adapun penelitian Wiratama & Sulindawati, (2022) memberikan pernyataan yang berbeda dimana persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi SI APIK. Hal ini dijelaskan semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan, maka semakin tinggi pula minat pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi SI APIK. Beda halnya dengan penelitian Ernawati & Noersanti, (2020) persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan pada aplikasi OVO. Hal ini dijelaskan responden masih tergolong generasi milenial, dimana generasi tersebut memiliki akses yang mudah dan tidak

kesulitan dalam menggunakan teknologi sehingga kemudahan penggunaan tidak menjadi perhatian dalam mengoperasikan OVO.

Selain itu, pengetahuan akuntansi juga menjadi faktor dari minat perilaku. Pengetahuan merupakan kumpulan informasi yang telah diperoleh melalui pengalaman, pengamatan, pendengaran, dan persepsi lainnya (Engko et al., 2023). Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan yang menggambarkan teknik-teknik untuk merangkum transaksi, mengelompokkannya, dan keterampilan dalam mencatat peristiwa keuangan yang timbul. Dalam proses ini, informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang berorientasi pada ekonomi. Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh pelaku UMKM guna menjalankan usahanya. Pelaku UMKM harus memiliki motivasi untuk mempelajari pengetahuan akuntansi dikarenakan dapat meningkatkan pemahaman dalam menerapkan akuntansi pada usahanya (Linawati & Restuti, 2015). Holmes dan Nicholls (1988), menyatakan terjadinya permasalahan dari penerapan akuntansi dikarenakan minimnya pemahaman pelaku UMKM tentang akuntansi. Dengan rendahnya pengetahuan akuntansi dapat menyebabkan banyak usaha yang mengalami kegagalan.

Pada Penelitian Rasniati et al, (2022) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan dasar diperlukan guna memahami petunjuk penggunaan yang dapat memudahkan pelaku usaha dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Begitu juga dengan penelitian Dewantara & Trisnaningsih, (2023) menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi keuangan. Hal ini dijelaskan bahwa, pelaku usaha perlu memahami pengetahuan akuntansi agar dapat mengoperasikan aplikasi keuangan online, sehingga dapat mengerti isi laporan keuangan serta data keuangan yang dihasilkan pada aplikasi tersebut. Namun pada penelitian Wiratama & Sulindawati, (2022) menyatakan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi SI APIK. Pada penelitian dijelaskan bahwa aplikasi

SI APIK diluncurkan dalam rangka memberikan kemudahan dalam pembuatan catatan dan laporan akuntansi untuk para pelaku usaha yang memiliki keterbatasan khusus dalam memahami penggunaan akuntansi dasar dalam proses usaha.

Perkembangan jumlah UMKM Kota Malang di sektor makanan dan minuman sangat pesat, akan tetapi hal ini tidak disertai dengan kemampuan para pelaku dalam mengelola sistem informasi akuntansi yang seharusnya ada. Pada penelitian di atas menunjukkan terjadinya *Research gap* sehingga layak untuk diteliti kembali. Perbedaan diantaranya terdapat ketidak konsistenan hasil dari penelitian terdahulu, selain itu perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian, dimana objek penelitian ini berfokus pada UMKM di Kota Malang. Adapun perbedaan penelitian selanjutnya yaitu pada fokus minat, pada penelitian ini merujuk pada UMKM Kota Malang yang menggunakan aplikasi akuntansi, dimana penelitian ini tidak hanya berfokus pada salah satu aplikasi saja. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitiannya dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat UMKM Dalam Menggunakan Aplikasi Akuntansi.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi?
2. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi?
3. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang topik sistem informasi akuntansi.

b. Bagi UMKM

Diharapkan dapat memberikan referensi kepada pihak UMKM agar bisa memajukan usahanya dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.

c. Bagi Peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian berikutnya agar bisa lebih dikembangkan.

2. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk menentukan kebijakan keputusan manajemen UMKM

BAB II
PEMBAHASAN

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Siti Nur Aeni dan Tuban Drijah Herawati (2018) Faktor Penentu Minat Penggunaan E-Commerce Shopee Untuk Pembelian Online Menggunakan Model Tam (Technology Acceptance Model)	Uji validitas outer model, uji reabilitas, dan uji inner model	X1: Persepsi Manfaat X2: Persepsi Kemudahan Penggunaan X3: Persepsi Keamanan Y: Minat Penggunaan E-Commerce Shopee	Persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan e-commerce, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan e-commerce shopee.
2	Nopy ernawati dan Lina Noersanti (2020) Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan	Jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif	X1: Persepsi Manfaat X2: Persepsi Kemudahan Penggunaan X3: Persepsi Kepercayaan	Persepsi kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pada aplikasi OVO,

	Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO		Y: Minat Penggunaan OVO	sedangkan persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh.
3	Teguh Widodo dan Sofia Fauziana Putri (2021) Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital LinkAja dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di Bandung	Uji signifikansi-t, dan faktor determinasi	X1: TAM Y: Pengguna Link Aja	TAM berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna Link Aja.
4	Ni Nyoman Yuni Rasniati, Ni Putu Ayu Kusumawati, dan Rai Dwi Andani W (2022) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan <i>Perceived of Usefulness</i> Terhadap Penggunaan aplikasi Akuntansi Berbasis	Pendekatan kuantitatif	X1: Pengetahuan Akuntansi X2: <i>Perceived of Usefulness</i> Y: Pengguna Aplikasi Akuntansi Berbasis Anroid	Pengetahuan akuntansi dan <i>Perceived of Usefulness</i> berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android.

	Android (Studi Pada UMKM Di Kota Denpasar)			
5	Kadek Wiratama dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2022) Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompatibilitas Terhadap Minat UMKM Dalam Menggunakan Aplikasi SI APIK	Analisis deskriptif, pengukuran variabel, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis	X1: Persepsi Kegunaan X2: Persepsi Kemudahan X3: Pengetahuan Akuntansi Y: Minat UMKM menggunakan aplikasi SI APIK	Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kompatibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi SI APIK. Sedangkan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi SI APIK.
6	Vieridho Rafif Raditya, Dona Primasari, dan Rini Widianingsih (2022)	Pendekatan kuantitatif.	X1: Persepsi kemudahan X2: Persepsi manfaat	Persepsi kemudahan untuk penggunaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi

	<p>Analisis Penggunaan Teknologi Aplikasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kabupaten Banyumas Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)</p>		<p>X4: Minat perilaku</p> <p>Y: Sikap Penggunaan</p>	<p>manfaat dan sikap penggunaan teknologi aplikasi akuntansi, persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan teknologi aplikasi akuntansi, sikap penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan teknologi aplikasi akuntansi, dan minat perilaku berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem senyatanya teknologi aplikasi akuntansi.</p>
7	<p>Rezky Pramurindra, Dzikria Afifah</p>	<p>Analisis outer model dan inner model</p>	<p>X1: <i>Perceived Usefulness</i></p>	<p><i>Perceived Usefulness, Perceived Ease of</i></p>

	<p>Primala, dan Pretisila Kartika Putri (2022)</p> <p>Technology Acceptance Model Sebagai Predicted Teory Pada Pemanfaatan Teknologi Umkm Di Era New Normal</p>		<p>X2: <i>Perceived Ease of Use</i></p> <p>X3: <i>Attitude Toward Using</i></p> <p>Y: Pemanfaatan teknologi digital</p>	<p><i>Use, dan Attitude Toward Using</i></p> <p>berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi digital di UMKM.</p>
8	<p>Azizah Gading Dewantara dan Sri Trisnaningsih (2023)</p> <p>Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengetahuan IT dan Motivasi dalam Penggunaan Aplikasi Keuangan Online pada Sektor UMKM</p>	<p>Penelitian Kuantitatif</p>	<p>X1: Pengetahuan akuntansi</p> <p>X2: Pengetahuan IT</p> <p>X3: Motivasi</p> <p>Y: Penggunaan aplikasi keuangan online</p>	<p>Pengetahuan akuntansi, pengetahuan IT, dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan aplikasi keuangan online pada sektor UMKM.</p>
9	<p>Nasrullah Dali, Wa Ode Aswati, dan Fiskal (2023)</p> <p>Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan</p>	<p>Analisis regresi berganda</p>	<p>X1: Persepsi kegunaan E-Money</p>	<p>Persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan e-money berpengaruh</p>

	Kemudahan Penggunaan E-Money Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM: Pendekatan Model TAM		X2: Kemudahan Penggunaan E-Money Y: Kinerja Keuangan	positif terhadap kinerja keuangan.
10	Anisa Putri Dan Ellyn Citra Putranti (2024) Dampak Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah	Analisis regresi berganda	X1: Persepsi pelaku UMKM X2: Pengetahuan akuntansi Y: Penggunaan informasi akuntansi	Pelaku UMKM dan pengetahuan akuntansi saling mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Pada penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan terletak pada variabel ataupun dengan metode penelitiannya. Persamaan variabel ini dapat dilihat dari variabel dependent atau variabel terikatnya yaitu minat perilaku. Sedangkan variabel independent atau variabel bebas yaitu persepsi kemudahan, persepsi kemudahan penggunaan.

Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu dengan menambahkan variabel independent pengetahuan akuntansi. Selain itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan objek penelitian di UMKM Kota Malang yang menggunakan aplikasi akuntansi.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Technology Acceptance Model (Tam)

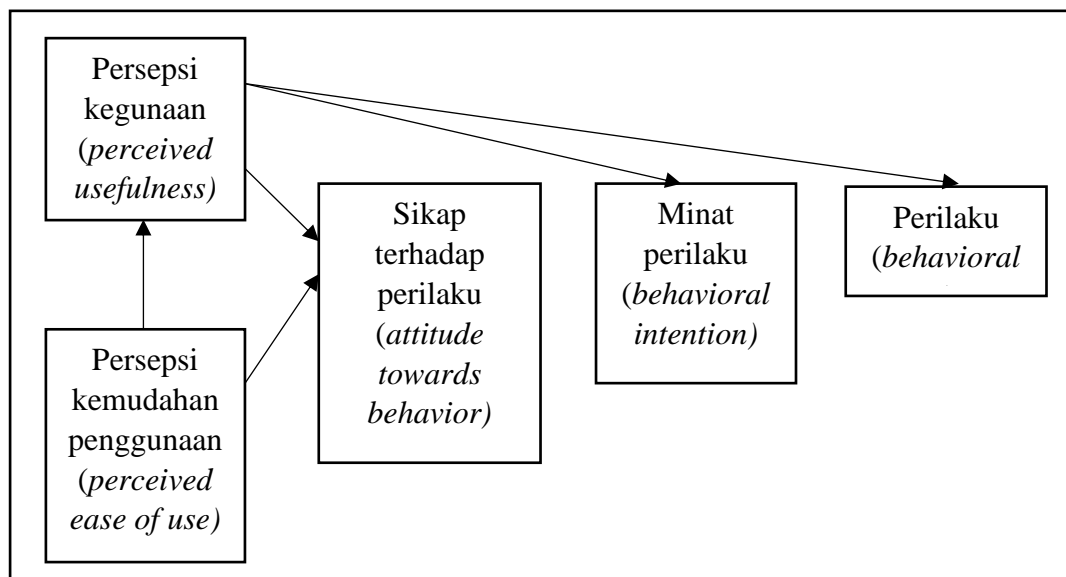
2.2.1.1 Pengertian *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan konsep yang dirancang guna memahami bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi. Pada tahun 1986 Fred Davis mengembangkan TAM dengan menerbitkan buku yang berjudul “*A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems*”. Model TAM dapat diterapkan karena keputusan seseorang guna menerima teknologi sistem informasi adalah tindakan disengaja yang dapat dimengerti dan diprediksi melalui niat perilakunya. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan dua konsep utama yang dapat mempengaruhi penerimaan individu terhadap sistem teknologi informasi (Jogiyanto, 2007).

Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) keduanya berdampak pada minat perilaku (*behavioral intention*). Pengguna teknologi akan cenderung tertarik untuk menggunakan teknologi jika mereka merasa bahwa sistem teknologi tersebut bermanfaat dan mudah digunakan. Dalam pembuatan TAM tidak ada konstruk *Objective Norm* (norma Objektif) dan *Perceived Behavioral Norm* (Kontrol Perilaku) (Jogiyanto, 2007).

Model TAM dapat dilihat dari gambar berikut:

Gambar 2. 1 Model TAM



Sumber: (Jogiyanto, 2007)

2.2.1.2 Konsep Dasar TAM

Technology Acceptance Model (TAM) terdiri dari empat dimensi, diantaranya sebagai berikut:

1. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan)

Perceived Ease of Use (persepsi kemudahan penggunaan) merupakan faktor penting dalam TAM. Seseorang mengalami persepsi kemudahan penggunaan ketika mereka percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan membantu mereka dan dapat mengurangi usaha yang diperlukan untuk melakukan kegiatan tertentu. Kemudahan di sini berarti tidak ada masalah atau tidak perlu melakukan usaha tambahan. Persepsi Kemudahan Penggunaan mengacu pada seberapa efektif suatu sistem teknologi tanpa membutuhkan usaha tambahan dari pengguna (Jogiyanto, 2007).

2. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan)

Perceived usefulness (persepsi kegunaan) merupakan faktor penting dalam TAM. *Perceived Usefulness* (Persepsi kegunaan) adalah kondisi di mana individu memiliki keyakinan bahwa sistem teknologi dapat membantu dan meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas dibandingkan tidak menggunakan sistem teknologi tersebut. Dengan demikian, hal ini juga dapat mempengaruhi pada kualitas kinerja dan pencapaian dalam bekerja (Jogiyanto, 2007).

3. *Attitude Towards Behavior* (Sikap terhadap Perilaku)

Attitude Toward Using (sikap terhadap perilaku) adalah kondisi dimana pengguna menunjukkan perasaan positif atau negatif terhadap perilaku yang telah ditentukan. Terdapat beragam definisi mengenai sikap pengguna, seperti yang disajikan dalam karya oleh Ajzen dan Fishbein. Penelitian tentang sikap pengguna dalam menggunakan spreadsheet telah menggunakan skala sikap. Sikap pengguna di sini merujuk pada persepsi umum yang dirasakan oleh pengguna mengenai manfaat atau kerugian dalam menggunakan sistem terkait (Jogiyanto, 2007).

4. *Behavior Intention* (Minat Perilaku)

Behavioral Intention to Use (minat perilaku) adalah keadaan di mana pengguna memiliki kemampuan untuk membuat keputusan tentang apakah mereka ingin atau tidak menggunakan sistem teknologi dengan kesadaran. Di samping itu, pengguna juga dapat merencanakan perilaku di masa depan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Perilaku atau sikap pengguna terhadap suatu sistem informasi dapat mencerminkan minat mereka dalam memanfaatkan sistem tersebut. Ketika pengguna merasa puas dengan sistem teknologi yang mampu meningkatkan optimalisasi dan kinerja saat menggunakan sistem tersebut. Oleh karena itu, pengguna akan memberikan tanggapan yang positif dan mendukung pengembangan sistem tersebut (Jogiyanto, 2007).

2.2.1.3 Perspektif Islam tentang TAM

Umar bin Khathab Ra bersabda:

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّهُمْ سَيَعِيشُونَ فِي زَمَانِهِمْ غَيْرَ زَمَانِكُمْ فَإِنَّهُمْ خُلِقُوا لِزَمَانِهِمْ
وَنَحْنُ خُلِقْنَا لِزَمَانِنَا

Artinya: Ajarkanlah anak-anakmu sesuai dengan zaman mereka, karena mereka hidup di masa mereka sendiri, bukan di masa kamu. Mereka diciptakan untuk zaman mereka sendiri, sementara kamu diciptakan untuk zamanmu.

2.2.2 Pengetahuan Akuntansi

2.2.2.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan adalah hasil dari proses dimana suatu individu melakukan pengamatan terhadap objek tertentu (Wiratama & Sulindawati, 2022). Pengetahuan akuntansi adalah rangkaian ilmu yang terstruktur mengenai cara-cara pencatatan, pengelompokan, dan ringkasan transaksi serta peristiwa ekonomi, yang dilakukan secara efisien dan dalam format mata uang. Interpretasi dari hasil proses tersebut menghasilkan informasi berupa data kuantitatif yang digunakan sebagai landasan dalam mengambil

keputusan ekonomi, memilih di antara berbagai alternatif yang tersedia (Sitorus, 2017).

Pengetahuan dalam bidang akuntansi tidak hanya penting bagi manajer atau pemilik perusahaan, tetapi juga harus dimiliki oleh para pemangku kepentingan yang terlibat dalam bisnis. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang laporan keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan ini menjadi sumber informasi utama bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan mereka. Dengan memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai, para pelaku UMKM dapat memenuhi persyaratan untuk mengajukan kredit, seperti menyajikan laporan keuangan, mengevaluasi kinerja bisnis, memahami posisi keuangan perusahaan, menghitung pajak, dan mendapatkan manfaat lainnya (Sitorus, 2017).

Ketidakhahaman yang meluas terhadap konsep akuntansi dapat menjadi penyebab utama kegagalan bisnis, terutama pada usaha kecil dan menengah, karena para pelaku usaha kurang memahami bagaimana proses akuntansi memengaruhi perkembangan bisnis mereka. Kurangnya pemahaman tentang dasar-dasar akuntansi pada pelaku usaha dapat menyebabkan berbagai masalah, termasuk kebangkrutan usaha yang dijalankan. Selain itu, kurangnya pengetahuan akuntansi juga dapat memicu perilaku tidak jujur atau manipulasi data, yang berpotensi mengarah pada pengambilan keputusan yang tidak tepat (Linawati & Restuti, 2015).

2.2.2.2 Indikator Pengetahuan Akuntansi

Menurut Lestari dan Rustiana (2019) pengetahuan memiliki dua indikator, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengetahuan Deklaratif

Pengetahuan deklaratif merujuk pada pemahaman tentang fakta-fakta dan konsep-konsep tertentu. Pengetahuan ini dapat diperoleh melalui metode penghafalan atau pemahaman, dalam bentuk pernyataan seperti definisi, konsep, dan rumus. Sebagai contoh, pengetahuan deklaratif

mencakup pemahaman seseorang tentang siklus akuntansi serta persamaan-persamaan dasar dalam akuntansi.

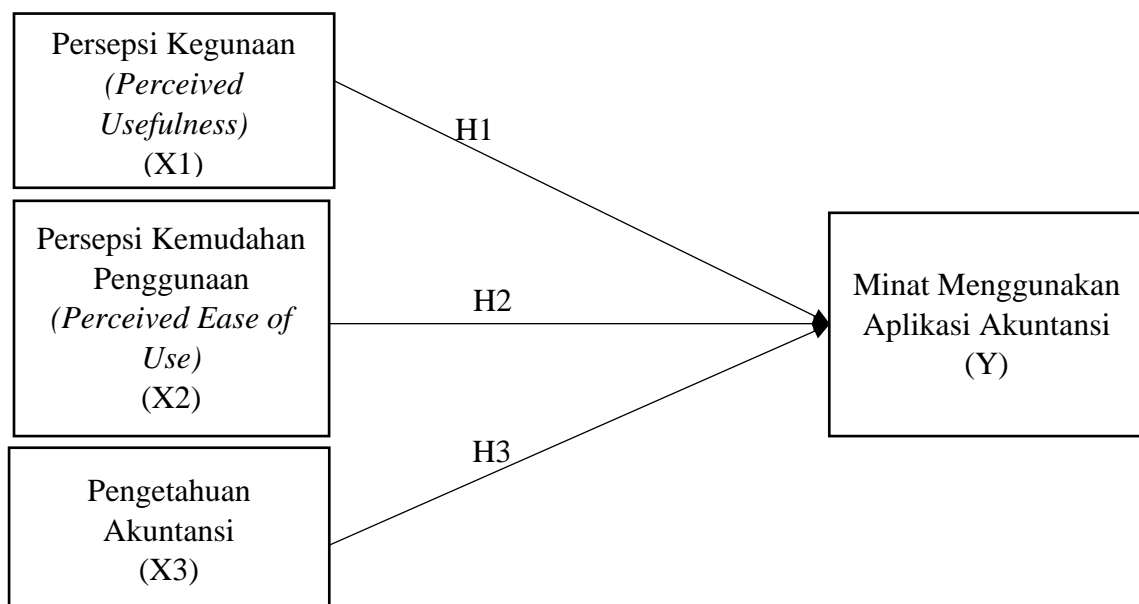
2. Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan prosedural mengacu pada pemahaman yang terkait dengan prosedur atau tindakan tertentu yang berdasarkan pada aturan atau standar akuntansi yang berlaku. Pengetahuan ini umumnya didasarkan pada pengalaman dan tidak banyak berubah seiring waktu. Contohnya adalah kemampuan seseorang untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas, kerangka konseptual pada penelitian berusaha memberikan gambaran tentang pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan dan pengetahuan akuntansi terhadap minat umkm dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Ilustrasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini ditampilkan dalam gambar di bawah ini.

Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi

Perceived Usefulness (Persepsi kegunaan) adalah kondisi di mana individu memiliki keyakinan bahwa sistem teknologi dapat membantu dan meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas dibandingkan dengan tanpa adanya sistem teknologi tersebut (Jogiyanto, 2007). Persepsi kegunaan juga didefinisikan sebagai keyakinan bahwa penggunaan suatu teknologi dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Maka dapat disimpulkan apabila pengguna percaya jika menggunakan aplikasi akuntansi dapat memberikan manfaat, maka mereka akan berminat untuk menggunakan aplikasi akuntansi kedepannya (Wiratama & Sulindawati, 2022).

Terdapat penelitian yang berkaitan dengan persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan aplikasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pramurindra et al, (2022); Raditya et al, (2022); dan Wiratama & Sulindawati, (2022) menjelaskan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesisnya adalah:

H1: Persepsi Kegunaan Berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi

2.4.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi

Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai kondisi di mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu, mereka akan merasa terbantu dan dapat mengurangi usaha yang diperlukan dalam melakukan kegiatan tertentu (Jogiyanto, 2007). Apabila suatu sistem mudah dalam penggunaannya maka upaya yang dikerjakan lebih sedikit sehingga dapat meningkatkan kinerja seseorang ketika menggunakan teknologi tersebut. Hal ini dikarenakan kemudahan penggunaan merupakan usaha yang

tidak memberatkan atau tidak membutuhkan kemampuan yang tinggi ketika seseorang menggunakan suatu sistem tersebut (Ernawati & Noersanti, 2020).

Terdapat penelitian yang berkaitan dengan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan aplikasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aeni & Herawati, (2018); Rasniati et al, (2022); dan Wiratama & Sulindawati, (2022) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesisnya adalah:

H2: Persepsi Kemudahan Penggunaan Berpengaruh terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi

2.4.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan rangkaian ilmu yang terstruktur mengenai cara-cara pencatatan, pengelompokan, dan ringkasan transaksi serta peristiwa ekonomi, yang dilakukan secara efisien dan dalam format mata uang. Interpretasi dari hasil proses tersebut menghasilkan informasi berupa data kuantitatif yang digunakan sebagai landasan dalam mengambil keputusan ekonomi, memilih di antara berbagai alternatif yang tersedia (Sitorus, 2017). Rendahnya pengetahuan akuntansi dapat menyebabkan kegagalan dalam suatu usaha. Pengetahuan akuntansi memiliki peran yang signifikan dalam mencapai tingkat kinerja yang profesional, dan pengaruhnya dalam pengambilan keputusan sangatlah penting. Melalui proses pembelajaran tentang akuntansi, pemahaman tentang akuntansi oleh para pengusaha akan meningkat, sehingga kemampuan mereka untuk menerapkan informasi akuntansi juga akan semakin berkembang (Andhika & Damayanti, 2017).

Terdapat penelitian yang berkaitan dengan pengetahuan akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dewantara & Trisnaningsih, (2023); Putri & Putranti, (2024); dan Rasniati et al, (2022) menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap

minat penggunaan aplikasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesisnya adalah:

H3: Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka ataupun bilangan serta melakukan pengujian teori kembali dari hipotesis (Sugiyono, 2018). Dalam hal ini peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan dan pengetahuan akuntansi terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Kota Malang. Partisipan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Kota Malang.

3.3 Populasi Dan Sampel

(Sugiyono, 2018) menjelaskan dalam bukunya bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situ peneliti akan membuat kesimpulan. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Malang. Sedangkan (Sugiyono, 2018) menjelaskan dalam bukunya bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi ini adalah pelaku UMKM di bidang kuliner yang telah menggunakan aplikasi akuntansi.

3.4 Teknik Penentuan Sampel

(Sugiyono, 2018) menjelaskan teknik pengambilan sampel merupakan sebuah cara yang dapat dilakukan peneliti guna mengambil sampel yang sesuai dengan populasi yang tersedia. Pada penelitian ini Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah Teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa melihat populasi yang tersedia. Teknik *Simple Random Sampling* menganggap

semua subyek sama tanpa mengistimewakan satu ataupun beberapa subyek yang dijadikan sampel. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan diteliti yaitu dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: presentase kelonggaran ketelitian yang disebabkan karena kesalahan dalam pengambilan sampel (presentase kelonggaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10%).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilakukan perhitungan guna menghitung jumlah sampel yang akan diambil pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{15.783}{1+15.783(0,1)^2}$$

$$n = \frac{15.783}{1+157,83}$$

$$n = \frac{15.783}{158,83}$$

$$n = 99,37$$

$$n = 100$$

3.5 Data Dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari pihak pertama (Sugiyono, 2018). Peneliti melakukan penyebaran kuisioner kepada sumber pertama atau objek penelitian sebagai data primer.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah menggunakan data primer dengan menggunakan alat ukur kuesioner. Kuesioner ini berisi pendapat yang langsung diperoleh dari responden, kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diolah dalam penelitian yang dikumpulkan secara langsung dengan cara menyebarkan kuesioner berupa google form kepada para pelaku UMKM di Kota Malang di bidang kuliner yang menggunakan aplikasi akuntansi.

Skala penelitian yang digunakan dalam kuisisioner adalah skala likert. Skala likert merupakan alat ukur dalam suatu penelitian yang akan digunakan guna mengukur persepsi, sikap atau pendapat individu maupun kelompok yang memiliki kaitan dengan fenomena yang digunakan sebagai subjek dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, skala likert dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Bobot Nilai Setiap Pertanyaan

Pilihan Jawaban	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber: (Ghozali, 2006)

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
1	Persepsi Kegunaan (<i>Perceived</i>)	Menggunakan aplikasi	Likert	

	<p><i>Usefulness</i>).</p> <p>Persepsi kegunaan adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan suatu sistem akan bermanfaat baginya dalam meningkatkan hasil kerjanya.</p>	<p>akuntansi membuat pekerjaan lebih cepat. (PU1)</p> <hr/> <p>Menggunakan aplikasi akuntansi meningkatkan prestasi kerja. (PU2)</p> <hr/> <p>Menggunakan aplikasi akuntansi meningkatkan produktivitas. (PU3)</p> <hr/> <p>Menggunakan aplikasi akuntansi membuat pekerjaan lebih mudah. (PU4)</p> <hr/> <p>Aplikasi akuntansi berguna dalam bekerja. (PU5)</p>		<p>Mahendra (2016)</p>
2	<p>Persepsi Kemudahan</p>	<p>Aplikasi akuntansi</p>	<p>Likert</p>	

	<p>Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>).</p> <p>Persepsi kemudahan penggunaan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa suatu sistem akan mudah dipahami dan digunakan tanpa memerlukan usaha yang besar, baik secara fisik maupun mental.</p>	<p>mudah dipelajari. (PEU1)</p>		<p>Mahendra (2016)</p>
		<p>Aplikasi akuntansi mudah dikendalikan. (PEU2)</p>		
		<p>Aplikasi akuntansi jelas dan mudah dipahami. (PEU3)</p>		
		<p>Aplikasi akuntansi fleksibel. (PEU4)</p>		
		<p>Aplikasi akuntansi membuat lebih mahir. (PEU5)</p>		
		<p>Aplikasi akuntansi mudah diakses. (PEU6)</p>		

3	<p>Pengetahuan Akuntansi. Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan yang menjelaskan cara merangkum, mengklasifikasikan, dan mencatat transaksi keuangan, serta seni dalam merekam peristiwa keuangan. Dalam proses ini, informasi tersebut dapat digunakan untuk membuat keputusan yang ekonomis.</p>	<p>Pengetahuan Deklaratif. (PA 1-11)</p>	Likert	Syabila et al., (2021)
4	<p>Minat Perilaku Menggunakan (<i>Behavioral Intention to Use</i>). Minat perilaku untuk menggunakan dijelaskan sebagai keinginan atau kecenderungan untuk terus</p>	<p>Pengetahuan Prosedural. (PA 12-19)</p>		
		<p>Berusaha untuk memanfaatkan segala fitur yang ada di aplikasi akuntansi. (BIU1)</p>		
		<p>Selalu menggunakan aplikasi</p>		

	menggunakan suatu sistem tertentu.	akuntansi dalam setiap situasi atau kesempatan yang dimiliki. (BIU2)		
		Berencana untuk konsisten menggunakan aplikasi akuntansi. (BIU3)		
		Tetap memanfaatkan aplikasi akuntansi secara berkelanjutan. (BIU4)		
		Berharap dapat menggunakan aplikasi akuntansi. (BIU5)		

3.8 Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah software SmartPLS versi 3.0. *Partial Least Square* (PLS) adalah teknik statistika yang

membandingkan beberapa variabel dependen dengan variabel independent. PLS merupakan salah satu metode yang penyelesaiannya menggunakan *Structural Equation Moderating* (SEM) yang berfungsi guna menyelesaikan regresi berganda apabila terdapat permasalahan pada data. Alasan menggunakan PLS yaitu dapat menghasilkan informasi yang efisien dan mudah diinterpretasikan terutama pada model yang kompleks atau hipotesis model dan tidak ada batas minimum data untuk menghasilkan asumsi normalitas. Adapun uji yang dilakukan oleh dalam *Partial Least Square* (PLS) yaitu sebagai berikut:

3.8.1 Outer Model

Outer model juga disebut sebagai (outer relation atau model measurement model) yang didefinisikan untuk melihat cara setiap blok berinteraksi dengan variabel latennya. Outer model ini bertujuan untuk menilai validitas serta reabilitas model. Dimana uji validitas bertujuan untuk mengathui kemampuan instrument penelitian dengan mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan kuisioner yang diberikan oleh peneliti (L. T. Putri et al., 2023). Pengujian outer model dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya sebagai berikut:

a. Convergent Validity

Convergent validity bertujuan guna mengukur seberapa besar korelasi antara skor indikator dan skor variabel laten. Nilai *convergent validity* dilihat dari *loading factor* yang terdapat pada variabel independen dan variabel dependen. *Convergent validity* dapat dikatakan valid apabila *loading factor* memperoleh nilai $> 0,5$. (L. T. Putri et al., 2023).

b. Average Variance Extracted (AVE)

Average Variance Extracted (AVE) bertujuan untuk menjelaskan hubungan internal antar indikator pada konstruk di masing-masing variabel laten. *Average Variance Extracted* (AVE) dapat dikatakan valid apabila memperoleh nilai $> 0,5$ (L. T. Putri et al., 2023).

c. *Composite Reability*

Composite reability digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu indikator, sehingga nilai reliabilitas dari suatu konstruk yang dibangun dapat terukur dengan jelas. *Composite reliability* dikatakan valid apabila memperoleh nilai $> 0,7$ (L. T. Putri et al., 2023).

d. *Cronbach alpha*

Cronbach alpha digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari suatu indikator dan menilai reliabilitas dari batas suatu konstruk. Dapat dikatakan valid apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,7$ (L. T. Putri et al., 2023).

3.8.2 Inner Model

Inner model yaitu spesifikasi hubungan antar variabel laten (*structural model*), hal ini dilihat dari hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantif penelitian. Adapun uji yang dilakukan oleh *inner model* yaitu sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), jika nilai R^2 yang diperoleh mendekati 1 maka hasil regresi semakin baik dan dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen dapat dengan baik menjelaskan variabel dependen (L. T. Putri et al., 2023).

b. Uji *path coefficient*

Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan koefisien jalur mengenai seberapa besar hubungan atau pengaruh konstruk laten di dalam penelitian. Uji *path coefficient* dilakukan melalui suatu prosedur *bootstrapping*. Suatu hubungan dapat dikatakan positif jika memiliki nilai rentang pada -1 sampai dengan 1, sedangkan jika nilai berada di rentang -1 sampai dengan 0 maka dinyatakan negatif (L. T. Putri et al., 2023).

3.8.3 Pengujian Hipotesis

Analisis *full* model *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan *smartPLS* digunakan untuk pengujian hipotesis. Selain untuk membuktikan teori, pemodelan persamaan struktural pada keseluruhan model menjelaskan ada tidaknya variabel laten. Menguji hipotesis dengan memeriksa nilai komputasi Koefisien Jalur pada uji *inner model*. Suatu hipotesis dianggap diterima apabila nilai T statistiknya melebihi T tabel yaitu 1,96 ($\pm 5\%$) Artinya setiap hipotesis dapat dianggap terbukti atau diterima apabila nilai T statistiknya melebihi T table (L. T. Putri et al., 2023).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Data Responden

Data penelitian ini adalah data berupa kuisioner yang telah disebarakan dengan menggunakan google form dan menyebarkan data kuisioner langsung yang telah diisi oleh responden. Data-data yang perlu diisi oleh responden pada google form diantaranya nama, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan, dan usia. Peneliti menggunakan skala likert (1-5) untuk mengukur jawaban responden. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 UMKM dengan rincian sebagai berikut:

4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	56	56%
2	Perempuan	44	44%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan table 4.1 di atas diketahui bahwa mayoritas dari para responden merupakan laki-laki yang berjumlah 56 orang dengan persentase sebesar 56% dan Perempuan sebanyak 44 orang dengan persentase 44%.

4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SMA/SMK	53	52,5%
2	D-3	17	17,8%
3	S-1	30	29,7%
4	S-2	0	0%
5	S-3	0	0%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa mayoritas dari para responden berpendidikan terakhir SMA/SMK yang berjumlah 53 orang dengan persentasi sebesar 52,5%, D-3 berjumlah 17 orang dengan presentasi 17,8%, dan S-1 berjumlah 30 orang dengan presentasi 29,7%.

4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah	Persentase
1	Staf	82	82%
2	Manajer/Pemilik	18	18%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan table 4.3 di atas diketahui bahwa mayoritas dari para responden merupakan Staff yang berjumlah 82 orang dengan persentasi sebesar 82% dan Manajer/pemilik sebanyak 18 orang dengan persentase 18%.

4.1.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	< 17	1	1%
2	17-25	93	93%
3	25>	6	6%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa mayoritas dari para responden berusia 17-25 tahun yang berjumlah 93 orang dengan persentasi sebesar 93%, berusia <17 tahun berjumlah 1 dengan presentasi 1%, dan berusia >25 tahun berjumlah 6 dengan presentasi 6%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil dari data yang telah terkumpul melalui kuesioner (*google form*) supaya mudah dipahami maka peneliti dilakukan analisis statistik deskriptif yang berguna untuk memberikan kemudahan dalam menganalisis data berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari jawaban responden terhadap masing-masing indikator variabel. Selain itu, untuk mengukur besar kecilnya nilai rata-rata maka dijabarkan dalam dasar interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 4.5 Dasar Interpretasi Skor

No.	Nilai Rata-Rata	Skor
1.	1.00 – 1.80	Sangat Rendah
2.	1.81 – 2.60	Rendah
3.	2.61 – 3.40	Ragu-Ragu/Cukup
4.	3.41 – 4.20	Tinggi
5.	4.21 – 5.00	Sangat Tinggi

Sumber: (Karimah, 2020)

4.1.3.1 Persepsi Kegunaan Terhadap Minat UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi

Tabel 4.6 Deskripsi Jawaban Persepsi Kegunaan

Indikator						Rata-Rata
	STS	TS	N	S	SS	
Menggunakan aplikasi akuntansi membuat pekerjaan lebih cepat.	0	1	11	43	45	4,32
Menggunakan aplikasi akuntansi meningkatkan prestasi kerja.	1	1	12	50	36	4,19
Menggunakan aplikasi akuntansi meningkatkan produktivitas	0	4	6	49	41	4,27
Menggunakan aplikasi akuntansi membuat pekerjaan lebih mudah	0	1	5	41	53	4,46
Aplikasi akuntansi berguna dalam bekerja	1	0	6	41	52	4,43

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari data tabel deskripsi variabel penelitian ditemukan bahwa jawaban dengan rata-rata tertinggi ada pada pernyataan “Menggunakan aplikasi akuntansi membuat pekerjaan lebih mudah”. Selain

itu, untuk rata rata terendah ada pada pernyataan “Menggunakan aplikasi akuntansi meningkatkan prestasi kerja.”.

4.1.3.2 Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi

Tabel 4.7 Deskripsi Jawaban Persepsi Kemudahan Penggunaan

Indikator						Rata-Rata
	STS	TS	N	S	SS	
Aplikasi akuntansi mudah dipelajari	1	3	20	45	31	4,02
Aplikasi akuntansi mudah dikendalikan	1	6	14	51	28	3,99
Aplikasi akuntansi jelas dan mudah dipahami		3	17	49	31	4,08
Aplikasi akuntansi fleksibel.	1	0	12	52	35	4,2
Aplikasi akuntansi membuat lebih mahir.	1	2	14	55	28	4,07
Aplikasi akuntansi mudah diakses			12	56	32	4,2

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari data tabel deskripsi variabel penelitian ditemukan bahwa jawaban dengan rata-rata tertinggi ada pada pernyataan “Aplikasi akuntansi fleksibel” dan “Aplikasi akuntansi mudah diakses”. Selain itu, untuk rata rata terendah ada pada pernyataan “Aplikasi akuntansi mudah dikendalikan.”

4.1.3.3 Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi

Tabel 4.8 Deskripsi Jawaban Pengetahuan Akuntansi

Indikator						Rata-Rata
	STS	TS	N	S	SS	
Saya memahami rumus persamaan akuntansi	3	14	19	33	31	3,75
Saya memahami siklus akuntansi	1	15	20	32	32	3,79
Saya memahami akun-akun yang ada di buku besar.	2	12	19	36	31	3,82
Saya memahami fungsi penjurnalan.	2	7	13	38	40	4,07
Saya memahami debit dan kredit proses penjurnalan		9	15	40	36	4,03
Saya memahami format buku besar	2	9	20	35	34	3,9
Saya memahami fungsi buku besar	1	11	17	38	33	3,91
Saya memahami format neraca saldo	1	15	14	37	33	3,86
Saya memahami fungsi neraca saldo	2	14	13	39	32	3,85

Saya memahami akun yang perlu jurnal penyesuaian	1	14	22	36	27	3,74
Saya memahami fungsi jurnal penyesuaian	1	15	14	48	22	3,75
Saya memahami standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM).	1	13	23	44	19	3,67
Saya memahami cara memasukkan transaksi.		13	13	44	30	3,91
Saya memahami cara menghitung saldo pada tiap akun dalam buku besar.		13	13	43	31	3,92
Saya memahami cara menyusun laporan laba rugi	3	7	14	40	36	3,99
Saya memahami cara mengelompokkan laporan perubahan modal	2	10	15	42	31	3,9
Saya memahami cara menyusun laporan arus kas.		7	14	47	32	4,04
Saya memahami cara menyusun neraca.	1	7	21	39	32	3,94

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari data tabel deskripsi variabel penelitian ditemukan bahwa jawaban dengan rata-rata tertinggi ada pada pernyataan “Saya memahami fungsi penjurnalan”. Selain itu, untuk rata rata terendah ada

pada pernyataan “Saya memahami standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM)”.

4.1.3.4 Pemahaman Responden Terhadap Minat UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi

Tabel 4.9 Deskripsi Jawaban Minat UMKM

Indikator						Rata-Rata
	STS	TS	N	S	SS	
Saya berusaha untuk memanfaatkan segala fitur yang ada di aplikasi akuntansi	1	4	15	45	35	4,09
Saya selalu menggunakan aplikasi akuntansi dalam setiap situasi atau kesempatan yang dimiliki	3	4	18	47	28	3,93
Saya berencana untuk konsisten menggunakan aplikasi akuntansi.	1	3	19	45	32	4,04
Saya tetap memanfaatkan aplikasi akuntansi secara berkelanjutan		1	12	52	33	4,11
Saya berharap dapat menggunakan aplikasi akuntansi.	1	4	8	44	43	4,24
Saya merasa aplikasi akuntansi mudah diakses.		3	11	49	37	4,2

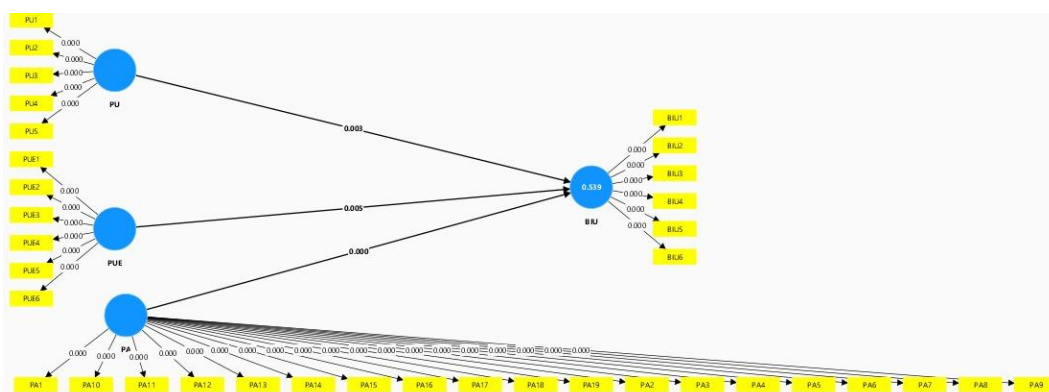
Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari data tabel deskripsi variabel penelitian ditemukan bahwa jawaban dengan rata-rata tertinggi ada pada pernyataan “Saya berharap dapat menggunakan aplikasi akuntansi”. Selain itu, untuk rata rata terendah ada pada pernyataan “Saya selalu menggunakan aplikasi akuntansi dalam setiap situasi atau kesempatan yang dimiliki”.

4.1.3 Hasil Analisis Data

4.1.4.1 Pengujian *Outer Model*

Outer model ini bertujuan untuk menilai validitas serta reabilitas model. Dimana uji validitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan instrument penelitian dengan mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan kuisisioner yang diberikan oleh peneliti. Berikut ini merupakan hasil dari pengujian Outer Model:



a. *Convergent Validity*

Convergent Validity digunakan dalam mengukur indikator validitas yang ditunjukkan melalui nilai loading faktor, suatu indikator dinyatakan valid jika nilai loading faktor > 0.7 . Untuk penelitian bersifat confirmatory dan nilai loading faktor antara 0,6 – 0,7 untuk penelitian yang bersifat exploratory masih dapat diterima. Namun untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading faktor 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup (Chin, 1998).

Tabel 4.10 Uji *Convergent Validity*

Variabel	Indikator	Nilai Outer Loading	Hasil
Persepsi Kegunaan	PU1	0,786	Valid
	PU2	0,597	Valid
	PU3	0,754	Valid
	PU4	0,797	Valid
	PU5	0,718	Valid
Persepsi Kemudahan Penggunaan	PUE1	0,716	Valid
	PUE2	0,739	Valid
	PUE3	0,800	Valid
	PUE4	0,741	Valid
	PUE5	0,636	Valid
	PUE6	0,718	Valid
Pengetahuan Akuntansi	PA1	0,815	Valid
	PA2	0,811	Valid
	PA3	0,826	Valid
	PA4	0,777	Valid
	PA5	0,688	Valid
	PA6	0,817	Valid
	PA7	0,848	Valid
	PA8	0,891	Valid
	PA9	0,865	Valid
	PA10	0,850	Valid
	PA11	0,860	Valid
	PA12	0,667	Valid
	PA13	0,564	Valid

	PA14	0,847	Valid
	PA15	0,798	Valid
	PA16	0,724	Valid
	PA17	0,793	Valid
	PA18	0,651	Valid
	PA19	0,841	Valid
	BIU1	0,728	Valid
	BIU2	0,782	Valid
Minat	BIU3	0,789	Valid
UMKM	BIU4	0,822	Valid
	BIU5	0,817	Valid
	BIU6	0,699	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan data pada data 43able 4.10 memperlihatkan uji validitas 43able43ment dengan output validitas yang diperoleh, dapat diketahui bahwa korelasi koefisien pada setiap indikator masing-masing konstruk penelitian telah memperoleh nilai di atas 0,5-0,6 dan di bawah <0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa data memenuhi syarat validitas dengan baik.

b. *Average Variance Extracted (AVE)*

Average Variance Extracted (AVE) bertujuan untuk menjelaskan hubungan internal antar indikator pada konstruk di masing-masing variabel laten. *Average Variance Extracted (AVE)* dapat dikatakan valid apabila memperoleh nilai > 0,5 (Abdillah, 2009).

Tabel 4.11 *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	Nilai AVE	Hasil
BIU	0,599	Valid
PA	0,625	Valid
PU	0,539	Valid

PUE	0,528	Valid
-----	-------	-------

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan pada 44able 4.11 hasil pengujian AVE secara keseluruhan variabel penelitian mendapatkan nilai $>0,5$ atau dikatakan valid. Kesimpulannya ialah bahwa seluruh variabel penelitian sudah memenuhi kriteria AVE.

c. *Composite Reability*

Composite reability digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu indikator, sehingga nilai reliabilitas dari suatu konstruk yang dibangun dapat terukur dengan jelas. *Composite reliability* dikatakan valid apabila memperoleh nilai $> 0,7$.

Tabel 4.12 *Composite Reability*

Variabel	Nilai <i>Composite Reability</i> (ρ_a)	Nilai <i>Composite Reliability</i> (ρ_c)	Hasil
BIU	0,866	0,899	Valid
PA	0,969	0,969	Valid
PU	0,778	0,853	Valid
PUE	0,826	0,870	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.12 hasil pengujian *composite reability* secara keseluruhan variabel penelitian mendapatkan nilai $<0,7$ atau dikatakan valid. Kesimpulannya ialah bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai reabilitas yang baik karena memenuhi kriteria *composite reability*.

d. *Cronbach Alpha*

Pengujian *cronbach alpha* dilakukan untuk menilai konsistensi internal indikator dan reabilitas batas konstruk. Pengujian *cronbach*

alpha dikatakan valid apabila nilai yang diperoleh $<0,7$ dan dikatakan tidak valid apabila memperoleh nilai $>0,7$.

Tabel 4.13 Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach's alpha	Composite Reliability
BIU	0,865	0,866
PA	0,966	0,969
PU	0,783	0,778
PUE	0,821	0,826

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.13 mencerminkan hasil pengujian reliabilitas dengan mempertimbangkan nilai composite reliability dan nilai Cronbach's Alpha. Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam penelitian telah memperoleh nilai Cronbach's Alpha dan composite reliability yang melebihi 0,70. Dengan demikian, dapat disarankan bahwa data penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas dengan baik.

4.1.4.2 Pengujian Inner Model

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

	R-square	R-square adjusted
BIU	0,539	0,524

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan table 4.14 nilai R-square dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi akuntansi. Hal ini dikarenakan nilai R Square Adjusted yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,539 yang mana nilai tersebut berada diantara 0

dan 1 ($0 < R^2 < 1$), yang berarti bahwa semua variabel independen yang ada dalam penelitian ini mampu menjelaskan adanya variabel dependen.

b. Uji *Path Coefficient*

Tabel 4.15 Uji *Path Coefficient*

Hubungan Konstruk	Nilai <i>Path Coefficient</i>	Hasil
Persepsi Kegunaan terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi akuntansi	0,393	Positif
Persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi akuntansi	0,279	Positif
Pengetahuan akuntansi terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi akuntansi	0,246	Positif

Sumber : Data diolah, 2024

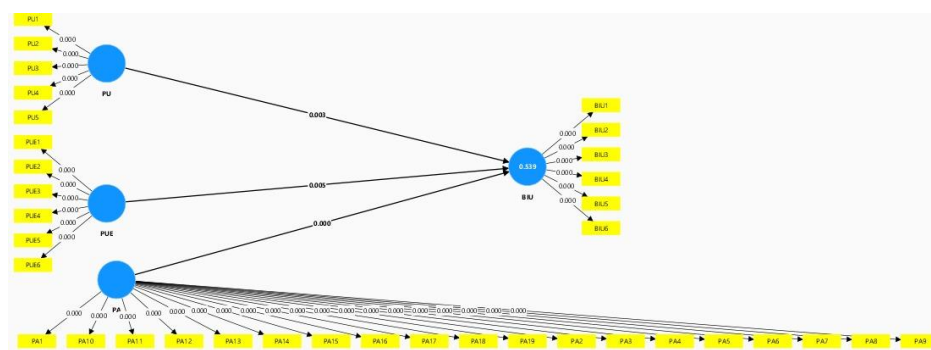
Berdasarkan pada tabel 4.15 hasil uji *path coefficient* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh atau hubungan konstruk laten didalam penelitian ini, dikatakan demikian sebab nilai dalam *path coefficient* memiliki rentang antara -1 sampai dengan 1 sebagaimana sesuai dengan hasil uji *path coefficient* dalam penelitian ini.

Hipotesis pertama memperoleh nilai uji *path coefficient* sebesar 0.393 dengan hasil positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi akuntansi.

Hipotesis kedua memperoleh nilai uji *path coefficient* sebesar 0.279 dengan hasil positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi akuntansi.

Hipotesis ketiga memperoleh nilai uji *path coefficient* sebesar 0.246 dengan hasil positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi akuntansi.

4.1.4.3 Uji Hipotesis (*bootstrap*)



Sumber : SmartPLS 2024

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai T statistik dengan nilai t-tabel. Dalam hal ini, nilai T-tabel adalah 1,96. Jika nilai T statistik lebih besardaripada nilai T-tabel (1,96), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tersebut. Sebaliknya, jika nilai T statistik lebih kecil daripada nilai T-tabel yaitu 1,96, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel tersebut.

Tabel 4.16 Uji Hipotesis

Hipotesis	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Values</i>	Hasil
Persepsi kegunaan terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi akuntansi	4.852	0.000	Diterima
Persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi akuntansi	2.852	0.003	Diterima
Pengetahuan akuntansi terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi akuntansi	2.841	0.005	Diterima

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.16 maka hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

4.1.4.3.1 Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi

Dalam analisis persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi. Dapat dilihat pada tabel 7 nilai T statistik menunjukkan angka sebesar $4.852 < 1,96$ dan dapat dibuktikan

juga pada nilai p value bernilai 0.000 atau disebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi. Hal tersebut menyatakan bahwa hipotesis pertama telah diterima.

4.1.4.3.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi

Dalam analisis persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi. Dapat dilihat pada tabel 7 nilai T statistik menunjukkan angka sebesar $2.852 < 1,96$ dan dapat dibuktikan juga pada nilai p value bernilai 0.003 atau disebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi. Hal tersebut menyatakan bahwa hipotesis kedua telah diterima.

4.1.4.3.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi

Dalam analisis pengetahuan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi. Dapat dilihat pada tabel 7 nilai T statistik menunjukkan angka sebesar $2.841 < 1,96$ dan dapat dibuktikan juga pada nilai p value bernilai 0.005 atau disebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi. Hal tersebut menyatakan bahwa hipotesis ketiga telah diterima.

4.2 Pembahasan

4.1.1 Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan diketahui nilai P Values dari persepsi kegunaan terhadap minat sebesar $0,000 < 0,05$ dan dengan nilai path

coefficient yang bernilai positif yaitu sebesar 0,393. artinya variabel persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Semakin tinggi kegunaan dari aplikasi akuntansi maka semakin tinggi pula minat para pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi akuntansi dikarenakan memiliki banyak sekali manfaat. Persepsi kegunaan juga didefinisikan sebagai keyakinan bahwa penggunaan suatu teknologi dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Maka dapat disimpulkan apabila pengguna percaya jika menggunakan aplikasi akuntansi dapat memberikan manfaat, maka mereka akan berminat untuk menggunakan aplikasi akuntansi kedepannya (Wiratama & Sulindawati, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramurindra et al., (2022), Raditya et al., (2022), dan Wiratama & Sulindawati, (2022) yang mana dalam penelitian mereka menemukan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kegunaan atau manfaat dari suatu aplikasi, maka semakin positif sikap pengguna terhadap penggunaan aplikasi akuntansi dalam bisnis mereka. Fungsi sistem tersebut diharapkan memberikan manfaat dan kemudahan dalam bekerja. Jika individu merasa bahwa aplikasi tersebut bermanfaat bagi bisnis mereka, hal ini akan mempengaruhi sikap mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut.

4.1.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan diketahui nilai P Values dari persepsi kemudahan terhadap minat sebesar $0,004 < 0,05$ dan dengan nilai path coefficient yang bernilai positif yaitu sebesar 0,279 yang artinya variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin mudah aplikasi akuntansi tersebut untuk di gunakan oleh penggunannya baik dari fitur maupun kemudahan dalam mengksesnya maka semakin tinggi juga minat dari para pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi akuntansi dalam

bisnis mereka. Apabila suatu sistem mudah dalam penggunaannya maka upaya yang dikerjakan lebih sedikit sehingga dapat meningkatkan kinerja seseorang ketika menggunakan teknologi tersebut. Hal ini dikarenakan kemudahan penggunaan merupakan usaha yang tidak memberatkan atau tidak membutuhkan kemampuan yang tinggi ketika seseorang menggunakan suatu sistem tersebut (Ernawati & Noersanti, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aeni & Herawati, (2018), Rasniati et al., (2022), dan Wiratama & Sulindawati, (2022) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi Akuntansi. Penelitian ini menemukan bahwa ketika pengguna merasakan bahwa suatu aplikasi mudah digunakan, mereka akan lebih cenderung untuk mengadopsi dan memanfaatkan aplikasi tersebut dalam operasional bisnis mereka. Kemudahan penggunaan mengurangi hambatan dan ketidaknyamanan yang mungkin dirasakan oleh pengguna, sehingga meningkatkan kenyamanan dan efisiensi kerja. Akibatnya, persepsi positif terhadap kemudahan penggunaan akan memicu minat yang lebih besar dalam penggunaan aplikasi tersebut, karena pengguna merasa aplikasi tersebut dapat memberikan manfaat praktis dan mendukung produktivitas mereka.

4.1.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan diketahui nilai P Values dari pengetahuan akuntansi terhadap minat sebesar $0,005 < 0,05$ dan dengan nilai path coefficient yang bernilai positif yaitu sebesar 0,246 yang artinya variabel pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan para pelaku UMKM terkait akuntansi baik dalam pencatatan dan pelaporan keuangannya maka semakin tinggi pula minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi memiliki peran yang signifikan dalam mencapai tingkat kinerja yang

profesional, dan pengaruhnya dalam pengambilan keputusan sangatlah penting. Melalui proses pembelajaran tentang akuntansi, pemahaman tentang akuntansi oleh para pengusaha akan meningkat, sehingga kemampuan mereka untuk menerapkan informasi akuntansi juga akan semakin berkembang (Andhika & Damayanti, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewantara & Trisnaningsih, (2023), A. Putri & Putranti, (2024), dan Rasniati et al., (2022) menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Ketika UMKM memiliki pengetahuan yang memadai tentang aplikasi tersebut, mereka dapat melihat dengan jelas bagaimana aplikasi tersebut dapat membantu mereka mengelola keuangan bisnis dengan lebih efisien dan efektif. Pengetahuan yang cukup juga mengurangi ketakutan dan keraguan dalam menggunakan teknologi baru, sehingga mendorong minat yang lebih besar untuk mengadopsi aplikasi tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi pengetahuan UMKM tentang aplikasi akuntansi, semakin besar minat mereka untuk menggunakannya, karena mereka memahami potensi manfaat yang dapat diperoleh.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh dari persepsi kegunaan, kemudahan dan pengetahuan akuntansi terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan peneliti ditemukan bahwa:

1. Persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Semakin tinggi kegunaan dari aplikasi akuntansi maka semakin tinggi pula minat para pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi akuntansi dikarenakan memiliki banyak sekali manfaat.
2. Persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin mudah aplikasi akuntansi tersebut untuk di gunakan oleh penggunaannya baik dari fitur maupun kemudahan dalam mengkasesnya maka semakin tinggi juga minat dari para pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi akuntansi dalam bisnis mereka.
3. Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan para pelaku UMKM terkait akuntansi baik dalam pencatatan dan pelaporan keuangannya maka semakin tinggi pula minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi

5.2 SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar UMKM lebih aktif dalam mencari dan memanfaatkan aplikasi akuntansi yang tersedia. UMKM sebaiknya mengidentifikasi aplikasi yang memiliki fitur-fitur yang bermanfaat dan mudah digunakan agar dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan

keuangan mereka. Selain itu, UMKM perlu meningkatkan pengetahuan mereka terkait akuntansi melalui pelatihan atau kursus singkat yang dapat diakses secara online maupun offline. Dengan pemahaman akuntansi yang lebih baik, UMKM akan lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi akuntansi, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Selain itu bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel independen ataupun menambah variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, S. N., & Herawati, T. D. (2018). *Faktor Penentu Minat Penggunaan E-Commerce Shopee Untuk Pembelian Online Menggunakan Model Tam (Technology Acceptance Model)*.
- Andhika, Y. H., & Damayanti, T. W. (2017). *Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun Herding?* (Vol. 20, Issue 2).
- Baydhia, M., & Haryati, T. (2021). *Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Mobile Pada Umkm Di Sidoarjo. Prosiding Senapan*.
- Dewantara, A. G., & Trisnaningsih, S. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengetahuan It Dan Motivasi Dalam Penggunaan Aplikasi Keuangan Online Pada Sektor Umkm* (Vol. 6). [Http://jiip.stkipyapisdompui.ac.id](http://jiip.stkipyapisdompui.ac.id)
- Engko, C., Limba, F. B., & Achmad, A. P. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Dan Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Qris Dengan Technology Acceptance Model (Tam) Sebagai Variabel Mediasi. Jurnal Revenue, 4*. [Https://doi.org/10.46306/rev.v4i1](https://doi.org/10.46306/rev.v4i1)
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo. Jurnal Manajemen Stei, 03(02)*. [Www.bi.go.id/id/statistik](http://www.bi.go.id/id/statistik)
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*.
- Karimah, L. A. (2020). *Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016)*.
- Linawati, E., & Restuti, M. M. D. (2015). *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi*.
- Mahendra, I. (2016). *Penggunaan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Mengevaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Pada Pt.Ari Jakarta* (Issue 2). [Www.ekbis.sindonews.com](http://www.ekbis.sindonews.com),
- Pramurindra, R., Afifah Primala, D., & Putri, P. K. (2022). *Technology Acceptance Model Sebagai Predicted Theory Pada Pemanfaatan Teknologi Umkm Di Era New Normal. In Bisnis Dan Akuntansi (Jeba)* (Vol. 24). [Www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id)

- Putri, A., & Putranti, E. C. (2024). Dampak persepsi, Pengetahuan Akuntansiterhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Peta*, 9(1).
- Putri, L. T., Aini, A. P. N., Solekah, N. A., & Istiqomah, D. F. (2023). Exploring E-Commerce Adoption In Small And Medium Enterprises (Smes) Using The Technology Acceptance Model. *International Journal Of Business Economics (Ijbe)*, 5(1). <https://doi.org/10.30596/ijbe.v5i1.16262>
- Raditya, V. R., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2022). Analisis Penggunaan Teknologi Aplikasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kabupaten Banyumas Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)*.
- Rasniati, N. N. Y. R., Kusumawati, N. P. A., & W, R. D. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Perceived Of Usefulness Terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Studi Pada Umkm Di Kota Denpasar). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*. www.AntaraneWS.Com,
- Rohmana, A., & Hwihanus. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam pemanfaatan Teknologi Terhadap pembukuan Digital Pada UMKM. *JKPIM : Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1).
- Sari, D. W., Anggraini, D., & Yana, L. (2021). Implementasi Aplikasi Akuntansi Ukm Dan Pengelolaan Keuangan Berbasis Android (Studi Kasus Pada UMKM Mebel Alumunium Dua Putri Desa Lubuk Kemang Kabupaten Musi Rawas Utara). *Jurnal Akuntansi Stie (JAS)*, 7(2).
- Sari, L., Harmain, H., & Nurlaila. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Teknologi Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Sibolga. *SEIKO : Journal Of Management & Business*, 6(2), 327–340.
- Sitorus, S. D. H. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *Jurnal At-Tawassuth*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Syabila, F. F., Oktavia, R., & Tubarat, C. T. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Komitmen Organisasi, Karakteristik Wirausaha Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada “Coffee Shop” Di Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 22–33. <https://doi.org/10.23960/Jak.V26i1.234>

- Widodo, T., & Putri, S. F. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Linkaja Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Di Bandung Analyzing The Intention To Use Of Digital Wallet Linkaja With Technology Acceptance Model (TAM) Approach In Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 12(2), 134–145.
- Wiratama, K., & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompatibilitas Terhadap Minat UMKM Dalam Menggunakan Aplikasi Si Apik. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sebelumnya saya mengucapkan terimakasih atas waktu luang yang Bapak/Ibu berikan, sebagai salam hormat disini saya memperkenalkan diri:

Nama : Rahma Rihadatul Ais

Nim : 200502110022

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Istitusi : Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Sehubungan dengan penelitian saya untuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat UMKM Dalam Menggunakan Aplikasi Akuntansi”**. Dengan ini saya mengajukan sejumlah kuesioner penelitian.

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu selama ini. Pengumpulan data ini semata-mata hanya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dan kerahasiaan identitas Bapak/Ibu akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Demikian surat permohonan saya, atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya,

Rahma Rihadatul Ais

5	Aplikasi akuntansi berguna dalam bekerja.					
---	---	--	--	--	--	--

Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)

No	Pertanyaan	PILIHAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Aplikasi akuntansi mudah dipelajari.					
2	Aplikasi akuntansi mudah dikendalikan.					
3	Aplikasi akuntansi jelas dan mudah dipahami.					
4	Aplikasi akuntansi fleksibel.					
5	Aplikasi akuntansi membuat lebih mahir.					
6	Aplikasi akuntansi mudah diakses.					

Persepsi Pengetahuan Akuntansi (X3)

No	Pertanyaan	PILIHAN				
		STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan Deklaratif						
1	Saya memahami rumus persamaan akuntansi.					
2	Saya memahami siklus akuntansi.					

3	Saya memahami akun-akun yang ada di buku besar.					
4	Saya memahami fungsi penjurnalan.					
5	Saya memahami debit dan kredit proses penjurnalan.					
6	Saya memahami format buku besar.					
7	Saya memahami fungsi buku besar.					
8	Saya memahami format neraca saldo.					
9	Saya memahami fungsi neraca saldo.					
10	Saya memahami akun yang perlu jurnal penyesuaian.					
11	Saya memahami fungsi jurnal penyesuaian.					
Pengetahuan Prosedural						
12	Saya memahami standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM).					
13	Saya memahami cara memasukkan transaksi.					
14	Saya memahami cara mengelompokkan transaksi ke dalam buku besar.					
15	Saya memahami cara menghitung saldo pada tiap akun dalam buku besar.					

16	Saya memahami cara menyusun laporan laba rugi.					
17	Saya memahami cara mengelompokkan laporan perubahan modal.					
18	Saya memahami cara menyusun laporan arus kas.					
19	Saya memahami cara penyusunan neraca.					

Persepsi Minat Perilaku (Y)						
No	Pertanyaan	PILIHAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya berusaha untuk memanfaatkan segala fitur yang ada di aplikasi akuntansi.					
2	Saya selalu menggunakan aplikasi akuntansi dalam setiap situasi atau kesempatan yang dimiliki.					
3	Saya berencana untuk konsisten menggunakan aplikasi akuntansi.					
4	Saya tetap memanfaatkan aplikasi akuntansi secara berkelanjutan.					
5	Saya berharap dapat menggunakan aplikasi akuntansi.					

6	Saya merasa aplikasi akuntansi mudah diakses.					
---	---	--	--	--	--	--

Lampiran Tabulasi Jawaban Responden

No	Persepsi Kegunaan (X1)					Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)						Pengetahuan Akuntansi (X3)										Minat UMKM (Y)															
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5
2	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	
3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5
4	5	4	5	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
6	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
7	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	3	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	3	3	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4
11	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4
12	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	4	5
13	4	3	2	4	4	5	4	2	1	4	3	1	5	4	3	4	5	4	2	1	3	4	5	5	4	2	1	2	5	3	3	5	4	4	5	3	3
14	3	4	2	2	1	5	4	2	5	1	4	4	5	2	2	3	5	4	4	3	3	4	5	4	2	2	3	1	5	3	3	1	4	3	2	3	3
15	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
20	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
27	5	1	5	5	5	2	2	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	1	2	4	4	5	5
28	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5
29	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	2	2	5	5	2	2	5	3	3	2	1	1	1	1	5	5
30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
36	4	4	5	5	5	3	2	2	3	4	3	3	2	2	5	4	1	2	2	2	3	2	1	4	2	2	1	1	5	3	2	4	3	4	3	4	4
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
39	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
41	4	3	4	4	5	2	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	5	4	4	5	5	5	2	4	5	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	2	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	5	5	4
43	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	2	2
44	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
45	5	2	5	5	5	4	4	4	5	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	2	2	2	5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	5
46	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
48	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3
49	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
50	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	5	2	2	2	2	2	1	1	3	4	3	3	3	2	3	4	3	5	4	4	4	4

Lampiran 3 Hasil Output SmartPLS

Construct Reliability and Validity

Construct reliability and validity - Overview					
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)	
BIU	0.865	0.866	0.899	0.599	
PA	0.966	0.969	0.969	0.625	
PU	0.783	0.778	0.853	0.539	
PUE	0.821	0.826	0.870	0.528	

R-Square

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
BIU	0.539	0.524

Path Coefficient

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
PA -> BIU	0.400	0.410	0.082	4.852	0.000
PU -> BIU	0.263	0.271	0.089	2.956	0.003
PUE -> BIU	0.268	0.263	0.094	2.841	0.005

Lampiran 4 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama : Rahma Rihadatul Ais
 Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 19 Maret 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Asal : Dusun Banaran RT3/RW4 Desa Maliran
 Kec.Ponggok Kab.Blitar
 Alamat Tinggal : Jl. Simpang Sunan Kalijaga 1 B3/17 RT2/RW7,
 Kel.Dinoyo, Kota Malang
 Nomor HP : 085856540935
 Email : aisrahma58@gmail.com

Pendidikan Formal

2008 – 2014 : SDIT Ibadurrahman
 2014 – 2017 : SMP Negeri 1 Srengat
 2017 – 2020 : SMA Negeri 1 Srengat
 2020 – 2024 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Nonformal

2020 – 2021 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Malang

Keorganisasian

- Anggota Ikatan Mahasiswa Kota Blitar 2020-2024

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Pelatihan *ACCURATE* Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2023
- Peserta Pelatihan *ATLAS* Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2023

Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

6/19/24, 7:47 AM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
 NIP : 198409302023211006
 Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Rahma Rihadatul Ais
 NIM : 200502110022
 Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP MINAT UMKM DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
13%	12%	6%	6%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Juni 2024
 UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

Lampiran 6 Jurnal Bimbingan

6/21/24, 2:13 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200502110022
 Nama : Rahma Rihadatul Ais
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Novi Lailiyul Wafiroh, M.A
 Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP MINAT UMKM MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	2 Oktober 2023	Pengajuan Outline	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	9 Oktober 2023	Konsultasi Judul dan Acc Judul	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	26 Oktober 2023	Bimbingan Bab 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	27 November 2023	Bimbingan Bab 1-3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	27 Februari 2024	Revisi Bab 1-3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	29 Februari 2024	Revisi Bab 1-3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	19 Maret 2024	Konsultasi revisi seminar proposal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	26 Maret 2024	Konsultasi revisi judul proposal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	26 Mei 2024	Konsultasi jurnal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	3 Juni 2024	Bimbingan Bab 4-5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	10 Juni 2024	Revisi Bab 4-5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 10 Juni 2024

Dosen Pembimbing



Novi Lailiyul Wafiroh, M.A